



► KOTA SEHAT 2023

## Pemkot Optimistis Mempertahankan Predikat

JOGJA—Sudah 15 tahun Pemkot Jogja meraih predikat tertinggi Kota Sehat dari Kementerian Kesehatan. Pertama kali mendapatkannya pada 2007, Pemkot Jogja optimistis dapat mempertahankan predikat tersebut. Setelah pada 2021 tak digelar penilaian Kota Sehat, kini Pemkot Jogja mempersiapkan penilaian pada 2023.

Persiapan yang dilakukan yaitu menguatkan kelembagaan dan koordinasi antarorganisasi perangkat daerah (OPD). Survei pemantauan 10 lokus Kota Sehat juga dilakukan agar dapat mengutus wilayah terbaik untuk gelaran dua tahunan ini. Sub Koordinator Kelompok

Substansi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Jogja, Nur Wara Gunarsih menyebut dasar penilaian Kota Sehat yaitu bersih, nyaman, aman, dan sehat untuk dihuni penduduk.

"Semua itu dicapai melalui terselenggaranya penerapan beberapa tatanan dengan kegiatan yang terintegrasi yang disepakati masyarakat dan pemerintah daerah," katanya, Jumat (5/8).

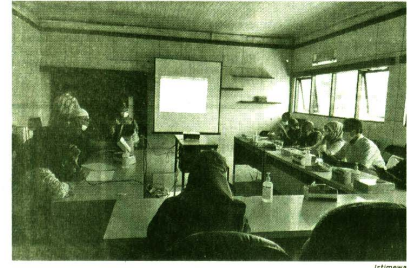
Wara menyebut tatanan tersebut ada 10, empat wajib dan enam pilihan. "Tetapi karena kami sudah mendapat yang tertinggi, 10 tatanan

tersebut tetap kami jalankan," ujarnya. Sebanyak 10 tatanan tersebut meliputi permukiman, kehidupan masyarakat sehat mandiri, pasar rakyat sehat, sekolah, rumah ibadah, pariwisata, transportasi dan tertib lalu lintas jalan, perkantoran dan perindustrian, perlindungan sosial, pencegahan dan penanganan bencana.

"Karena mencakup berbagai OPD, maka penguatan dan koordinasi antar OPD menjadi kunci utama untuk mendapat predikat tertinggi," tutur Wara. Selain itu, partisipasi masyarakat juga memegang kunci penting untuk menyelesaikan program ini.

Kepala Bappeda Jogja, Agus Tri Haryono yang juga Ketua Tim Pembina Kota Sehat mengaku optimistis dapat mempertahankan predikat Swasti Saba Wistara, gelar tertinggi Kota Sehat. "Kami berharap lebih yaitu dapat melembagakan kesehatan masyarakat pada masyarakat itu sendiri," katanya.

Agus menyebut Bappeda Jogja melakukan survei maraton untuk menentukan kemantren hingga kelurahan sesuai lokus unggulannya dalam Kota Sehat ini. "Sudah ada pemetaan dan koordinasi dengan perangkat kemantren dan kelurahan agar bisa menyelesaikan program ini," ujarnya. (Triyo Handoko)



**Rapat Koordinasi** Forum Kemantren Sehat dalam rangka penjurangan calon lokasi unggulan Kota Sehat 2022-2023.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005